



PENGARUH UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK, SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR DAN AUDIT TENURE PADA BIAYA MODAL EKUITAS

(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2010 – 2012)

Nabella Desiliani, Wahyu Meiranto ¹

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

The aim of this study is to examine the relation between audit quality to the cost of equity capital. Variables tested in this study, namely the cost of equity capital is proxied using the earning price ratio, the size of the public accounting firm, auditor industry specialization and audit tenure. The population in this study consists of all listed firm in Indonesia Stock Exchange in year 2010, 2011, and 2012. Sampling method used is purposive sampling. A total of 66 companies in Indonesia that meet the criteria that have complete data for this study, which is expressed as a sample. This study uses multiple regression as the analysis technique using SPSS. Test results of this study indicate that the size of the audit firm is negatively significant related to the cost of equity capital. Auditor industry specialization are positively significant related to the cost of equity capital. While the audit tenure negatively related and does not significantly affect the cost of equity capital.

Keywords: KAP size, auditor industry specialization, audit tenure, and the cost of equity capital.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memerlukan dana yang harus dikeluarkan untuk membiayai sumber pembelanjaan (*source of financing*). Untuk memperoleh dana tersebut, perusahaan harus mengeluarkan biaya riil yang disebut biaya modal ekuitas. Biaya modal ekuitas, apabila dilihat dari sudut pandang perusahaan adalah biaya yang harus dikeluarkan kepada investornya. Sedangkan dari sudut pandang investor, biaya modal ekuitas adalah tingkat pengembalian (*return*) yang diharapkan para investor atas investasi dengan tingkat risiko tertentu.

Fernando (2007) mendefinisikan biaya modal ekuitas adalah pengembalian (*return*) yang diharapkan oleh para investor ketika mereka menginvestasikan uang dalam perusahaan. Dengan kata lain, biaya modal ekuitas adalah bagian yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memberikan kepuasan pada investornya pada tingkat risiko tertentu.

Ukuran Kantor Akuntan Publik digunakan sebagai salah satu tolak ukur dalam penelitian ini karena menurut DeAngelo (1981) kualitas audit dari akuntan publik dapat dilihat dari ukuran KAP yang melakukan audit. KAP besar (*Big 4 accounting firms*) diyakini melakukan audit lebih berkualitas dibandingkan dengan KAP kecil (*Non-Big 4 accounting firm*), namun demikian terdapat beberapa kasus *financial statement fraud* yang dilakukan oleh kantor akuntan publik yang termasuk berukuran besar dan mempunyai reputasi yang baik, seperti yang ditemui pada kasus Enron pada tahun 2001. Untuk itu peneliti merasa perlu meneliti ulang pengaruh ukuran KAP terhadap kualitas audit.

Proksi kedua yang digunakan untuk mengukur kualitas audit yaitu spesialisasi auditor karena mengacu pada pengetahuan industri spesifik dan keahlian seorang auditor yang diperoleh dari audit yang luas dalam industri siapapun (Fernando, 2007). Auditor yang mempunyai

¹ Corresponding author

spesialisasi industri dapat membedakan dirinya dari rival lainnya untuk kualitas audit, karena dianggap mempunyai pemahaman dan pengetahuan yang lebih baik mengenai internal kontrol, risiko bisnis, dan risiko audit perusahaan pada industrinya.

Audit tenure juga digunakan untuk mengukur kualitas audit karena dari penelitian-penelitian sebelumnya dikatakan bahwa kegagalan audit sering terjadi pada awal hubungan auditor dan kliennya, namun beberapa penelitian juga dikatakan bahwa *audit tenure* yang lama dapat pula menjadi permasalahan pada kualitas audit. Untuk itu peneliti merasa perlu menggunakan *audit tenure* sebagai salah satu proksi penelitian.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Menurut Jensen Meckling (1976) teori agensi adalah sebuah teori dimana dijelaskan hubungan keagenan yaitu hubungan yang terjadi dalam sebuah kontrak antara satu pihak dengan pihak lain. Dalam kontrak tersebut terdapat dua pihak yaitu pemilik (prinsipal) dan pihak agen yang diberi suatu wewenang oleh pemilik untuk mengambil suatu keputusan yang sesuai dengan kepentingan prinsipal. Prinsipal memilih suatu tindakan berdasarkan prinsip berbagi risiko dan informasi, dan menetapkan imbalan yang akan diterima para agen sesuai dengan pencapaian yang diterima prinsipal. Dengan demikian, maka para agen akan sangat berhati-hati dalam mengambil keputusan karena apapun yang terjadi, agen juga akan menanggung akibatnya. Namun, pada prakteknya tidak jarang terjadi konflik antara kepentingan prinsipal dengan kepentingan agen.

Terdapat dua hal yang menjadi penyebab terjadinya konflik antara prinsipal dan agen yaitu asimetri informasi dan moral hazard. Asimetri informasi adalah suatu keadaan dimana informasi yang diterima oleh satu pihak berbeda dengan informasi yang diterima oleh pihak lain. Terdapat pihak yang mendapat informasi lebih banyak dan pihak yang mendapat informasi lebih sedikit bahkan tidak mendapatkan informasi sama sekali (Jensen dan Meckling, 1976).

Dalam diskusi tentang penentuan harga saham, pengauditan memainkan peran penting dalam penurunan asimetri informasi dan masalah keagenan dengan meyakinkan para investor tentang keandalan laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen (Jensen dan Meckling (1976 dalam Chen et al, 2010). Oleh karena itu, seiring dengan pertumbuhan persaingan dalam profesi audit, perusahaan audit telah memahami perlunya kualitas jasa mereka dalam pasar modal.

Konflik kepentingan yang terjadi antara pemilik dan manajer memunculkan adanya konflik dalam hubungan agensi. Adanya masalah agensi tersebut selanjutnya menimbulkan pertanyaan mengenai tingkat reliabilitas informasi yang terkandung dalam laporan keuangan disajikan oleh pihak manajemen (agen) kepada para investor (prinsipal). Tingkat reliabilitas ini akan berdampak pada tingkat kepercayaan investor terhadap pihak manajemen (Purnomo, 2012). Pihak manajemen sebagai pengelola perusahaan memiliki informasi yang lebih banyak mengenai kegiatan operasi perusahaan dibandingkan pemilik. Ketidakseimbangan informasi yang dimiliki antara pihak manajemen (agen) dengan pihak investor (prinsipal) menimbulkan terjadinya asimetri informasi. Asimetri informasi ini juga mendorong manajemen berperilaku oportunistik (*opportunistic behavior*). Perilaku ini muncul karena manajemen ingin memenuhi kepentingannya sendiri yang berbeda dengan kepentingan investor.

Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Biaya Modal Ekuitas

Menurut De Angelo (1981) mengindikasikan bahwa auditor besar cenderung untuk memberikan jasa audit berkualitas tinggi pada klien tertentu daripada auditor kecil karena ketergantungan masalah-masalah ekonomi auditor pada klien tersebut dapat diabaikan untuk auditor besar, dan auditor besar mempunyai kerugian yang lebih besar (kerugian akan kehilangan reputasinya) dalam kasus kegagalan audit, dibandingkan dengan auditor kecil. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Hajiha dan Neda (2012) mengatakan bahwa klien dari auditor *big 4* secara signifikan mempunyai biaya modal ekuitas yang lebih rendah dibandingkan dengan klien dari auditor *non big 4*. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut.

H 1 : Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh negatif terhadap biaya modal ekuitas

Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor terhadap Biaya Modal Ekuitas

Balsam dan krishnan (2003) menyatakan bahwa auditor spesialis cenderung untuk berinvestasi lebih banyak dalam perekrutan dan pelatihan staff, teknologi informasi dan teknologi audit canggih daripada auditor non spesialis. Auditor spesialis industri juga cenderung mempunyai insentif untuk menjaga reputasi mereka dan menghindari kerusakan reputasi. Balsam dan krishnan (2003) menunjukkan bahwa auditor spesialis industri memberikan kualitas audit yang lebih tinggi daripada auditor non spesialis. Chamber dan payne (2008) mengatakan bahwa investasi dalam pengetahuan industri yang spesifik berpotensi memberikan auditor kemampuan untuk memberikan jasa dengan kualitas audit yang lebih tinggi.. Sehingga diprediksikan bahwa kegunaan dari spesialisasi industri auditor dihubungkan dengan biaya modal ekuitas yang lebih rendah untuk klien audit. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut.

H 2 : Spesialisasi industri auditor berpengaruh negatif terhadap biaya modal ekuitas

Pengaruh *Audit tenure* terhadap Biaya Modal Ekuitas

Myers (2003) menyimpulkan bahwa lebih lama *auditor tenure* membatasi keleluasaan manajerial dengan akrual akuntansi, yang menunjukkan kualitas akuntansi lebih tinggi. Setelah beberapa tahun auditor memberikan jasa audit kepada klien tersebut akan menimbulkan rasa kekeluargaan yang erat maka dapat berdampak berkurangnya kualitas laporan keuangan. *Audit tenure* mengakibatkan audit yang berkualitas tinggi, sehingga harus mengurangi risiko informasi dan menghasilkan biaya ekuitas modal yang lebih rendah.

H 3 : *Audit tenure* berpengaruh negatif terhadap biaya modal ekuitas

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel biaya modal ekuitas sebagai variabel dependen yang dilambangkan dalam variabel *EPR*. Variabel *EPR* diukur dengan menggunakan proksi *Earning Price Ratio*. Rasio ini digunakan karena merupakan rasio yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi tingkat pengembalian dalam pasar ekuitas dan merupakan pengukuran yang secara luas diterapkan.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas audit yang diukur dengan ukuran KAP skala besar akan lebih berani mengungkapkan kesalahan pencatatan yang ada dalam sebuah perusahaan dan mereka akan selalu bersikap objektif terhadap pekerjaannya karena KAP dengan skala besar akan lebih berani untuk menghadapi resiko pengadilan. Di Indonesia terdapat KAP *Big4* yaitu Kantor Akuntan Publik yang dianggap memiliki reputasi paling baik dari pada KAP *non-Big4*, spesifikasi industri auditor adalah kebanyakan melakukan audit kepada perusahaan yang berjalan pada bidang yang sama, maka dari keseringan KAP tersebut dalam melakukan audit kepada perusahaan yang sama dan pada sektor yang sama dan *audit tenure* KAP diukur sebagai jumlah tahun KAP berturut-turut mengaudit laporan keuangan klien.

Penentuan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dari populasi yang ada berdasarkan kriteria. Oleh karena itu, maka kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sampel merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2012.
2. Perusahaan tersebut mempublikasikan *financial report* dan *annual report* untuk periode 2010-2012.
3. Sehubungan dengan variabel spesialisasi auditor dalam suatu industri, maka industri tersebut paling tidak mencakup 5 perusahaan.

- Perusahaan mempunyai data terkait penelitian ini, seperti nama KAP yang digunakan perusahaan, dan data lainnya yang diperlukan untuk mendeteksi keterkaitannya dengan biaya modal ekuitas.

Metode Analisis

Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menyajikan dan menganalisis data disertai perhitungan agar dapat memperjelas karakteristik data yang bersangkutan. Uji hipotesis pada penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu uji statistik F untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, uji koefisien determinasi (R^2) untuk menggambarkan kemampuan model menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen, dan uji statistik t untuk mengetahui apakah secara parsial antara variabel independen dengan dependen dalam menunjukkan arah hubungannya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2012, melaporkan annual reportnya secara lengkap dan merupakan perusahaan yang termasuk ke dalam kategori minimal 5 perusahaan dalam satu industri. Berdasarkan kriteria sampel, perusahaan yang digunakan untuk penelitian ini berjumlah 66 perusahaan manufaktur yang diteliti selama 3 tahun. Perincian sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Perincian Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012	137
Tidak termasuk dalam kategori min terdapat 5 perusahaan dalam setiap sektor industri	(35)
Tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap tahun 2010-2012	(36)
Jumlah perusahaan sampel	66
Jumlah sampel 2010-2012 (3 x 66 = 198)	198

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2014

Tabel 2
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SPEC	198	,07143	,50000	,2331170	,12481124
TENURE	198	1	3	1,83	,813
EPR	198	,0008	133,3824	,981741	9,6604639
Valid N	198				

(listwise)

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2014

Tabel 3
Statistik Deskriptif Frekuensi

		SIZE			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	113	57,1	57,1	57,1
	1	85	42,9	42,9	100,0

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2014

Deskriptif Variabel

Variabel SIZE (Ukuran KAP) merupakan variabel *dummy*, sehingga ditampilkan dalam bentuk analisis frekuensi untuk melihat banyaknya data dan mengukur data tunggal yang ditampilkan dalam tabel 3 yang menyimpulkan bahwa frekuensi SIZE dari nilai 0 sebesar 113 (57,1%) dan nilai 1 sebesar 85 (42,9%).

statistik deskriptif dari variabel SPEC (Spesialisasi industri auditor) menunjukkan nilai N (jumlah responden) adalah 198. Nilai minimum dari SPEC (Spesialisasi industri auditor) adalah 0,07 atau 7% dan nilai maksimum dari SPEC (Spesialisasi industri auditor) adalah 0,50 atau 50%. Nilai Mean (rata-rata) dari SPEC (Spesialisasi industri auditor) adalah 0,2331 atau 23,31%. Sedangkan nilai standar deviasi dari SPEC (Spesialisasi industri auditor) adalah 0,12481 (12,48%). Nilai rata-rata dari SPEC (Spesialisasi industri auditor) lebih besar dibandingkan nilai standar deviasinya, hal ini menunjukkan bahwa ada simpangan data yang relatif kecil. Artinya nilai dari setiap sampel berada pada sekitar rata-rata hitungannya sehingga menunjukkan variasi data yang kecil.

TENURE (*Audit Tenure*) adalah masa kerja auditor, dari statistik deskriptif pada tabel 2 menunjukkan nilai N (jumlah responden) TENURE (*Audit Tenure*) adalah 198. Nilai minimum dari TENURE (*Audit Tenure*) adalah 1 dan nilai maksimum dari TENURE (*Audit Tenure*) adalah 3. Nilai Mean (rata-rata) dari TENURE (*Audit Tenure*) adalah 1,83. Sedangkan nilai standar deviasi dari TENURE (*Audit Tenure*) adalah 0,813. Jadi dapat disimpulkan nilai rata-rata dari TENURE (*Audit Tenure*) lebih besar dibandingkan nilai standar deviasinya, yang berarti bahwa ada simpangan data yang relatif kecil dimana nilai dari setiap sampel berada pada sekitar rata-rata hitungannya. Hal ini menunjukkan variasi data yang kecil.

Variabel EPR (*Earning Price Ratio*) menunjukkan nilai N (jumlah responden) adalah 198. Nilai minimum dari EPR (*Earning Price Ratio*) adalah 0,0008 dan nilai maksimum EPR (*Earning Price Ratio*) adalah 133,3824. Nilai Mean (rata-rata) dari EPR (*Earning Price Ratio*) adalah 0,981741. Sedangkan nilai standar deviasinya adalah 9,6604639. Sehingga nilai standar deviasi dari EPR (*Earning Price Ratio*) lebih besar daripada nilai rata-ratanya, yang artinya bahwa ada variasi data yang terdapat pada variabel ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Tabel 4
Hasil Uji F

		ANOVA ^b				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,346	3	1,115	4,447	,005 ^a
	Residual	48,650	194	,251		
	Total	51,996	197			

a. Predictors: (Constant), TENURE, SPEC, SIZE

b. Dependent Variable: LnEPR

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2014

Tabel 5
Hasil Uji koefisien determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	Adjusted R		Std. Error of the Estimate
		R Square	Square	
1	,254 ^a	,064	,050	,500773344068

a. Predictors: (Constant), TENURE, SPEC, SIZE

b. Dependent Variable: LnEPR

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2014

Tabel 6
Hasil Uji t

Model		Unstandardized		Standardized		Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	-1,220	,107		-11,382	,000
	SIZE	-,254	,087	-,246	-2,922	,004
	SPEC	,012	,003	,286	3,427	,001
	TENURE	-,005	,044	-,008	-,111	,912

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel 6 Hasil dari uji t yang ditampilkan menunjukkan bahwa variabel SIZE (Ukuran KAP) bernilai negatif yaitu -2,922. Hal ini menunjukkan nilai t variabel SIZE (Ukuran KAP) memiliki pengaruh negatif terhadap biaya modal ekuitas (EPR). Nilai signifikansi variabel SIZE (Ukuran KAP) adalah sebesar 0,004 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05 yang berarti bahwa variabel tersebut terbukti adanya pengaruh negatif secara signifikan terhadap biaya modal ekuitas. Dengan demikian dapat disimpulkan **H1 diterima**, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh negatif antara ukuran KAP terhadap biaya modal ekuitas **diterima**.

Hasil dari uji t yang ditampilkan menunjukkan bahwa variabel SPEC (spesialisasi industri auditor) bernilai positif yaitu 3,427. Hal ini menunjukkan nilai t variabel SPEC (spesialisasi industri auditor) memiliki pengaruh positif terhadap biaya modal ekuitas (EPR). Nilai signifikansi variabel SPEC (spesialisasi industri auditor) adalah sebesar 0,001 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05 yang berarti bahwa variabel tersebut terbukti adanya pengaruh positif secara signifikan terhadap biaya modal ekuitas. Dengan demikian **H2 ditolak**, sehingga hipotesis yang menyatakan dugaan adanya pengaruh negatif antara spesialisasi industri auditor terhadap biaya modal ekuitas **ditolak**.

Hasil dari uji t yang ditampilkan menunjukkan bahwa variabel TENUR (*Audit Tenure*) bernilai negatif yaitu -0,111. Hal ini menunjukkan nilai t variabel TENUR (*Audit Tenure*) memiliki pengaruh negatif terhadap biaya modal ekuitas (EPR). Nilai signifikansi variabel TENUR (*Audit Tenure*) adalah sebesar 0,912 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa variabel tersebut tidak terbukti dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap biaya modal ekuitas. Dengan demikian **H3 ditolak**, sehingga hipotesis yang menyatakan dugaan adanya pengaruh negatif antara *audit tenure* terhadap biaya modal ekuitas **ditolak**.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dibuktikan bahwa variabel independen ukuran KAP memiliki hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen biaya modal



ekuitas. Spesialisasi industri auditor memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen biaya modal ekuitas. *Audit tenure* memiliki hubungan negatif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen biaya modal ekuitas.

Penelitian ini memiliki keterbatasan maupun kelemahan yaitu, terbatasnya jumlah sampel yang diteliti yaitu perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian hanya perusahaan manufaktur. Berdasarkan hasil penelitian pada kesimpulan, implikasi dan keterbatasan, maka saran-saran yang dibutuhkan untuk mengembangkan Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih banyak dan periode penelitian dapat di tambah menjadi 5 tahun ,agar hasil penelitian berikutnya lebih baik, dan dapat menambahkan variabel yang berkaitan dengan atribut kualitas audit, agar hasil penelitian selanjutnya lebih bervariasi dengan kaitannya biaya modal ekuitas.

REFERENSI

- Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Edisi Ketiga. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.
- Ahmed, A. S., Stephanie J.R., Senyo Tse. 2008. "Audit Quality, Alternative Monitoring Mechanisms, and Cost of Capital: An Empirical Analysis", Available at SSRN: <http://ssrn.com/abstract>
- Al-Thuneibat, Al Issa, dan Ata Baker. 2011. Do Audit Tenure and Firm Size contribute to Audit Quality? "*managerial Auditing Journal*", Vol. 26, No. 4, pp. 317-334
- Arens, Alvin A, Randal J, dan Beasley, Mark S. 2008. *Auditing dan Jasa Assurance (Pendekatan Terintegrasi)* Jilid I. Jakarta : Erlangga.
- Balsam, S., Krishnan, J. and Yang, J.S, 2003. "Auditor Industry Specialization and Earning Quality", *Auditing-a Journal of Practice & Theory*, Available at SSRN: <http://ssrn.com/abstract=436260>
- Carcello, Joseph V. dan Albert L. Nagy. 2004. "Client Size, Auditor Specialization and Fraudulent Financial Reporting". *Managerial Auditing Journal*, Vol. 19, No. 5, pp. 651-668 Chamber dan payne (2008)
- Chen, Hanwen, Jeff Zeyun Chen, G. J. Lobo dan Yanyan Wang. 2010. "Effects of Audit Quality on Earnings Management and Cost of Equity Capital: Evidence from China". *Contemporary Accounting Research*, Vol. 28, No.3, pp. 892-925.
- Davidson, R.A. and Neu. D. 1993. "A Note on Association Between Audit Firm Size and Audit Quality", *Contemporary Accounting Research*. 9(2), pp:479-488. Deangelo, L.E., 1981, "Auditor Size and Audit Quality", *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 3, h. 183-199, North holland Publishing Company.
- Dong Yu, M. 2007. " The Effect of Big Four Office Size on Audit Quality. *Wall Street Journal*. <https://mospace.um.system.edu>
- Fallatah Y . 2005."The Role of Asset Reliability and Auditor Quality in Equity Valuation: A dissertation of the requirements for the degree of doctor of philosophy". Florida Atlantic University. Available at: <http://proquest.umi.com/pqdweb?did=1179953841&sid=2&Fmt=2&clientId=28403&RQT=309&VName=PQD>.
- Fernando, Guy D. , Abdel-Meguid, Ahmed M., dan Elder, Randal J. 2010. "Audit Quality Attributes, Client Size and Cost of Equity Capital". *Review of Accounting and Finance*, Vol. 9 No. 4, 2010 pp. 363381
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hajiha, Zohreh dan Neda Sobhani, 2012. "Audit Quality and Cost of Equity Capital : Evidence of Iran", *International Research Journal of Finance and Economics*, Issue 94, hal. 159-171.
- Inaam, Z., H. Khmoussi and Z. Fahma. 2012. "Audit Quality and Earnings management In The Tunisian Context", *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, Vol. 2, No.2, h.17-33.
- Jackson, A.B., M. Moldrich, dan P. Roebuck. 2008. Mandatory audit firm rotation and Audit Quality. "*Managerial Auditing Journal*", Vol. 23 No. 5, pp. 420-437 Jensen, M.C and



- W.H. Mecking. 1976. "Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure", *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No 4, h. 305-360.
- Jensen, M.C and Meckling, W.H. 1976. "Theory Of The Firm, Managerial Behaviour, Agency Costs & Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*. Vol 3 October. Pp 305-360.
- Khurana, I. and Raman, K. 2004. "Litigation risk and the financial reporting credibility of Big 4 versus non-Big 4 audits: evidence from Anglo-American countries", *The Accounting Review*, Vol. 79 No. 2, pp. 473-95.
- Leuz, C. and Verrecchia, R. 2005. "capital allocation choices, information quality, and the cost of capital", working paper, University of Pennsylvania, Philadelphia, PA.
- Lim, C.Y, Tan, H.T. 2009. "Does auditor tenure improve audit quality? Moderating Effects of Industry Specialization and Fee Dependence". *Contemporary Accounting Research*, 27(3), pp:923-957.
- Mostafa Mohamed, D. 2010. "The Impact of the Auditor Rotation on the Audit Quality: A Field Study from Egypt", Available at SSRN: <http://ssrn.com/abstract=1676224>
- Mulyadi. 2011. *Auditing*. Jakarta : Salemba Empat.
- Myers, J., Myers, L. and Omer, T. (2003), "Exploring the term of the auditor client relationship and the quality of earnings: a case for mandatory auditor rotation?", *The Accounting Review*, Vol. 78 No. 3, pp. 779-800.
- Peecher. M.E., Schwartz, P., Solomon. I., 2007. "It's all about audit quality: Perspectives on strategic-systems auditing", *Accounting, Organizations and Society*, 32(4-5), pp:463-485.
- Sekar Mayangsari, 2004. Bukti Empiris Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Earning Response Coefficient", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Volume 7 Nomor 2, halaman 154-178.
- Uma Sekaran, 2006. *Research Methods for Bussiness*. Jakarta : Salemba Empat.
- Wallace, W. (1980), *The Economic Role of the Audit in free and Regulated Market*, Monograph, Touche Ross & Co, New York, NY.
- Wiwik Utami, 2006. "Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas (Studi Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur)", *Jurnal Riset Akuntansi*.